



NUSANTARA

NUSANTARA

Mewujudkan Visi Indonesia 2045

Dr. Drs. Thomas Umbu Pati TB, M.Si
Deputi Bidang Pengendalian Pembangunan
Otorita Ibu Kota Nusantara

Seminar Online BIDIKTAMU, Kementerian PDPT
9 Agustus 2023



DASAR HUKUM

UU Nomor 3 tahun 2022
tentang Ibu Kota Negara



PP 17 Tahun 2022

tentang Pendanaan dan Pengelolaan Anggaran dalam Rangka Persiapan, Pembangunan, dan Pemindahan Ibu Kota Negara serta Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara.

PP 12 Tahun 2023

tentang Pemberian Perizinan Berusaha, Kemudahan Berusaha, dan Fasilitas Penanaman Modal bagi Pelaku Usaha di Ibu Kota Nusantara.



PP 27 Tahun 2023

tentang Kewenangan Khusus Otorita Ibu Kota Nusantara

Perpres 63 Tahun 2022

tentang Perincian Rencana Induk Ibu Kota Nusantara.



Perpres 62 Tahun 2022

tentang Otorita Ibu Kota Nusantara.

Perpres 64 Tahun 2022

tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional Ibu Kota Nusantara Tahun 2022-2024.



Perpres 65 Tahun 2022

tentang Perolehan Tanah dan Pengelolaan Pertanahan di Ibu Kota Nusantara.

NUSANTARA: Bagian dari Visi “Indonesia 2045”



Pemindahan Ibu Kota Negara: Dari Jakarta ke Nusantara

Pemindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan sejalan dengan upaya untuk mewujudkan **pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan merata**, yaitu dengan pemindahan pusat gravitasi ke luar pulau Jawa

Ibu Kota Negara yang baru direncanakan dan dibangun dengan **standar baru yang lebih tinggi, berkualitas, adaptif, inovatif, berkesetaraan gender dan inklusif, berkeadilan, berkelanjutan, dan bermartabat**.

Pemindahan Ibu Kota Negara ke Pulau Kalimantan didasarkan pada beberapa pertimbangan seperti **pemerataan pembangunan serta pengurangan beban Jakarta** sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi nasional.



Ciri Utama Ibu Kota Negara

<p>Identitas Nasional</p> 	<p>Modern dan Berstandar Internasional</p> 	<p>Cerdas, Hijau, Indah, dan Berkelanjutan</p> 	<p>Tata Kelola yang Efektif dan Efisien</p> 	<p>Pendorong Pemerataan Ekonomi di Kawasan Timur</p> 
--	---	---	--	---

Wilayah Pembangunan Ibu Kota Nusantara

Mencakup
Wilayah Darat dan Wilayah Perairan
324,332 Ha

Wilayah Darat
256,142 Ha

KIKN

Kawasan IKN

56,180 ha



KP-IKN

Kawasan
Pengembangan

199,962 ha

KIPP

Kawasan Inti Pusat
Pemerintahan

6,671 ha

Wilayah
Perairan Laut

68,188 ha

NUSANTARA: KOTA HIJAU BERKELANJUTAN



KOTA NETRAL KARBON PADA TAHUN 2045

9 WILAYAH PERENCANAAN IKN

WP KIPP

- Pusat pemerintahan nasional (istana negara, perkantoran K/L, *Diplomatic Compound*, dll)
- Pertahanan & Keamanan
- Perumahan dan Permukiman

WP IKN TIMUR 1

- Pusat Hiburan (*International Amusement Park*), *Sport Center*
- Pariwisata
- Perdagangan & Jasa
- Pelayanan Pendidikan Tinggi
- Pertahanan & Keamanan

WP SIMPANG SAMBOJA

- Pusat distribusi & perdagangan komoditas kawasan
- Perumahan dan Permukiman

WP IKN BARAT

- Pusat ekonomi, bisnis dan keuangan
- Pariwisata Alam
- Pelayanan Kesehatan
- Pelayanan Pendidikan Tinggi
- Pertahanan & Keamanan

WP IKN TIMUR 2

- Pusat Pendidikan Tinggi
- Pusat Riset & Inovasi
- Perdagangan & Jasa
- Perkantoran
- Pelayanan Kesehatan

WP KUALA SAMBOJA

- Pusat agroindustri dan industri pangan
- Perumahan

WP IKN SELATAN

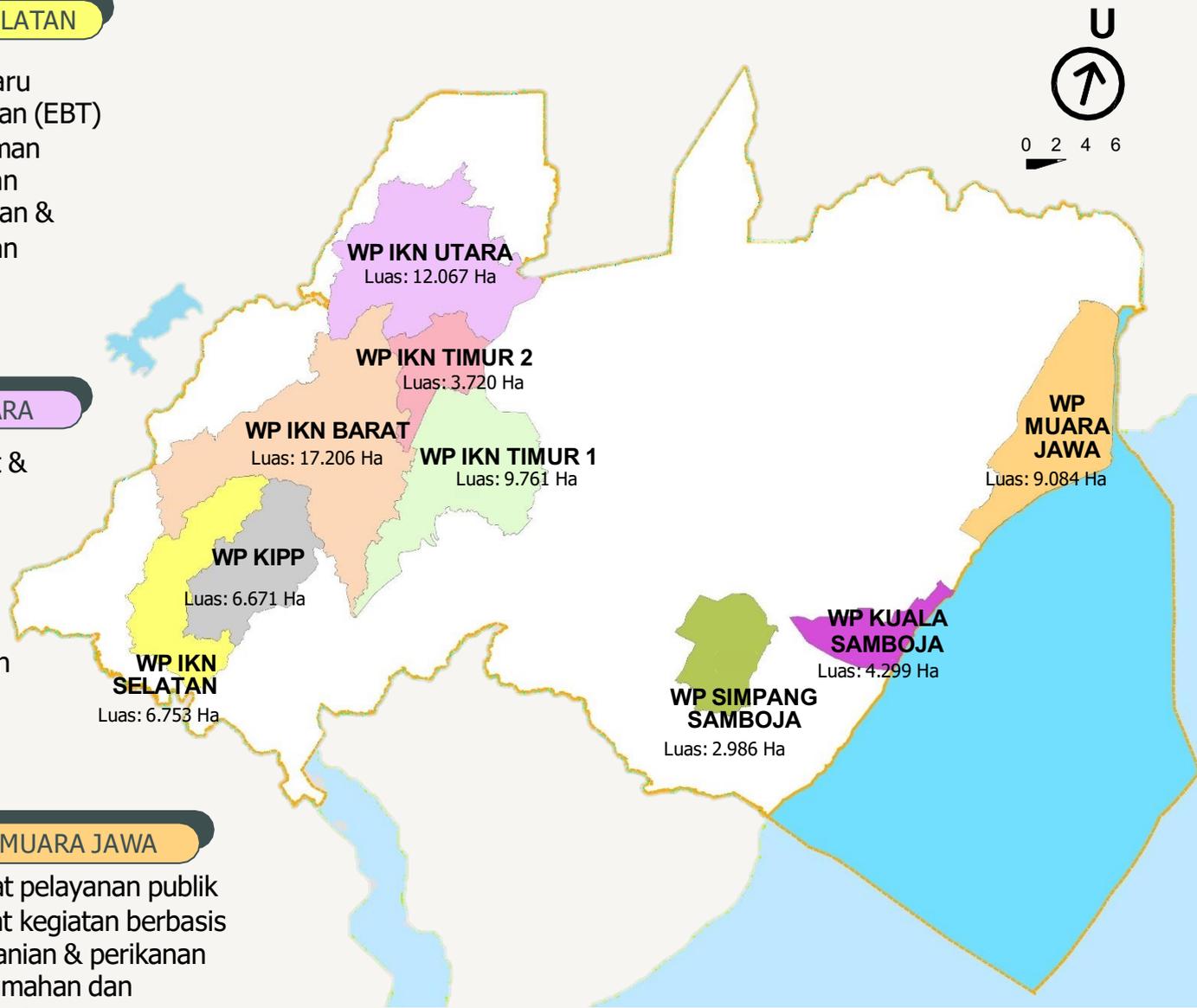
- Energi Baru Terbarukan (EBT)
- Permukiman Perdesaan
- Pertahanan & Keamanan

WP IKN UTARA

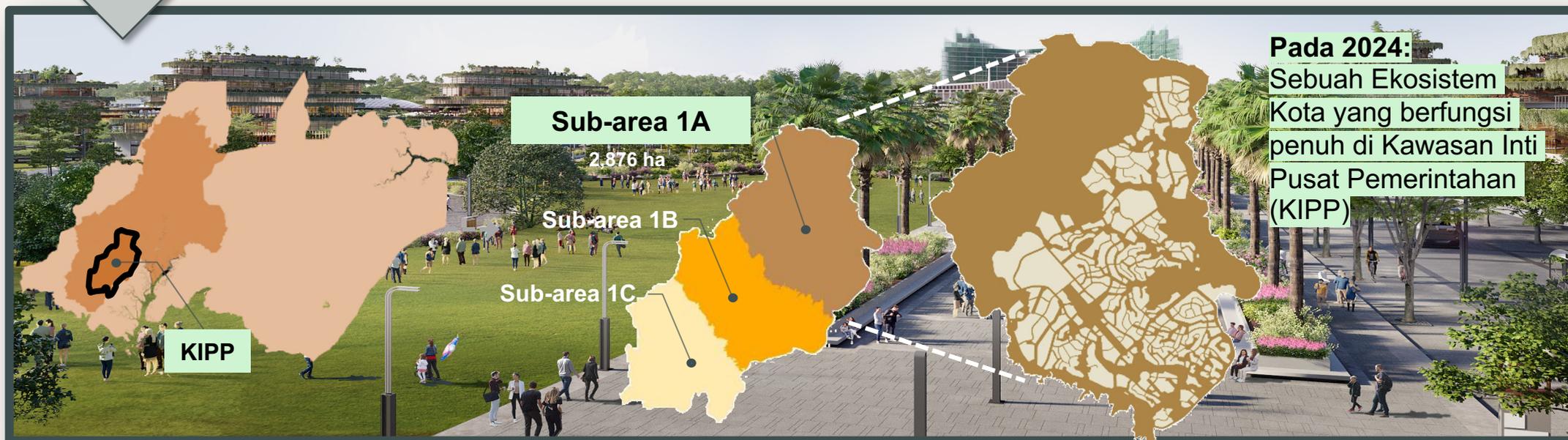
- Pusat Riset & Inovasi
- Pelayanan Pendidikan Tinggi
- Pusat Perkantoran
- Pariwisata

WP MUARA JAWA

- Pusat pelayanan publik
- Pusat kegiatan berbasis pertanian & perikanan
- Perumahan dan Permukiman



FASE PEMBANGUNAN IBU KOTA NUSANTARA



8 PRINSIP DAN 24 KPI

PEMBANGUNAN IBU KOTA NUSANTARA

1. Selaras Dengan Alam	2. Bhinneka Tunggal Ika	3. Terhubung, Aktif dan Mudah Diakses	4. Rendah Emisi Karbon	5. Sirkuler dan Tangguh	6. Aman dan Terjangkau	7. Nyaman dan Efisien melalui Teknologi	8. Peluang Ekonomi untuk Semua
<p>1.1 >75% dari 256.142 Ha area untuk ruang hijau (65% area dilindungi dan 10% area produksi pangan)</p>	<p>2.1 100% integrasi seluruh penduduk</p>	<p>3.1 80% perjalanan dengan transportasi publik atau mobilitas aktif</p>	<p>4.1 Instalasi kapasitas energi terbarukan akan memenuhi 100% kebutuhan energi Ibu Kota Nusantara</p>	<p>5.1 >10% dari lahan 256.142 Ha tersedia untuk kebutuhan produksi pangan</p>	<p>6.1 Ranking 10 besar kota paling layak huni di dunia pada tahun 2045</p>	<p>7.1 Mewujudkan peringkat sangat tinggi dalam <i>E-Government Development Index (EGDI)</i> oleh PBB</p>	<p>8.1 0% kemiskinan pada populasi Ibu Kota Nusantara pada tahun 2035</p>
<p>1.2 100% penduduk dapat mengakses ruang hijau rekreasi dalam 10 menit</p>	<p>2.2 100% warga dapat mengakses layanan sosial/masyarakat dalam waktu 10 menit</p>	<p>3.2 10 menit ke fasilitas penting dan simpul transportasi publik</p>	<p>4.2 60% penghematan energi untuk konservasi energi dalam gedung</p>	<p>5.2 60% daur ulang timbulan limbah padat di tahun 2045</p>	<p>6.2 Pemukiman yang ada dan terencana di kawasan 256.142 Ha memiliki akses terhadap infrastruktur penting di 2045</p>	<p>7.2 100% konektivitas digital dan teknologi, informasi, serta komunikasi untuk semua penduduk dan bisnis</p>	<p>8.2 Pendapatan domestik regional bruto (PDRB) per kapita setara ekonomi berpendapatan tinggi</p>
<p>1.3 100% penggantian ruang hijau untuk setiap bangunan bertingkat institusional, komersial, dan hunian</p>	<p>2.3 100% ruang publik dirancang menggunakan prinsip akses universal, kearifan lokal, serta desain yang responsif gender dan inklusif</p>	<p>3.3 <50 menit Koneksi transit ekspres dari Kawasan Inti Pusat Pemerintahan ke bandara strategis pada tahun 2030</p>	<p>4.3 Net zero emission untuk Ibu Kota Nusantara di 2045 di kawasan 256.142 Ha</p>	<p>5.3 100% air limbah akan diolah melalui sistem pengolahan pada tahun 2035</p>	<p>6.3 Perumahan layak, aman, dan terjangkau yang memenuhi rasio hunian berimbang.</p>	<p>7.3 >75% kepuasan dunia usaha atas layanan digital</p>	<p>8.3 Rasio Gini regional terendah di Indonesia di 2045</p>

ELEMEN IBU KOTA NUSANTARA: KOTA DUNIA UNTUK SEMUA

Green



Smart



Inclusive



Resilient



Sustainable



5 Transformasi Berbudaya Ibu Kota Negara





Transformasi Melestarikan Alam

Ibu Kota yang Merayakan Alam Indonesia



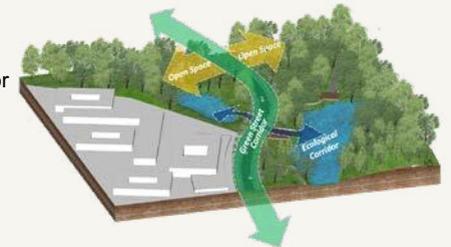
0,2%
Penyerapan Karbon
dari total emisi CO2



>50%
Tanaman Asli
Kalimantan

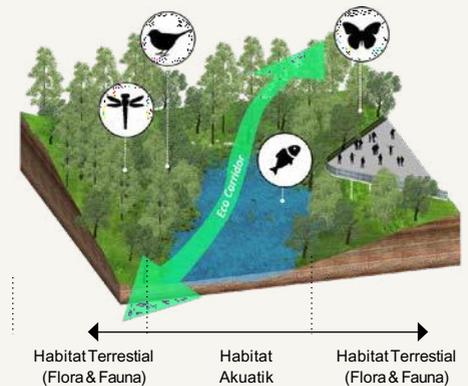
Konektivitas Ekologi

Konektivitas ekologi melalui kontinuitas ruang terbuka, kesinambungan koridor hijau jalan & koridor hijau ekologi.



Peningkatan Keanekaragaman Hayati

Pemanfaatan koridor ekologis sebagai taman habitat.



Pemanenan & Pengelolaan Air Hujan

Manajemen limpasan air melalui strategi konservasi, pemanenan (*harvesting*), penggunaan kembali (*reuse*) dan pengisian ulang (*recycle*)



Konservasi

Melestarikan dan mempertahankan sebanyak mungkin pola drainase alami



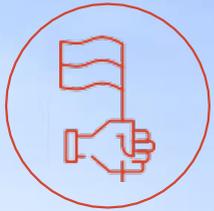
Pemanenan

Penangkapan curah hujan pada musim hujan untuk mengimbangi kebutuhan irigasi selama musim kemarau



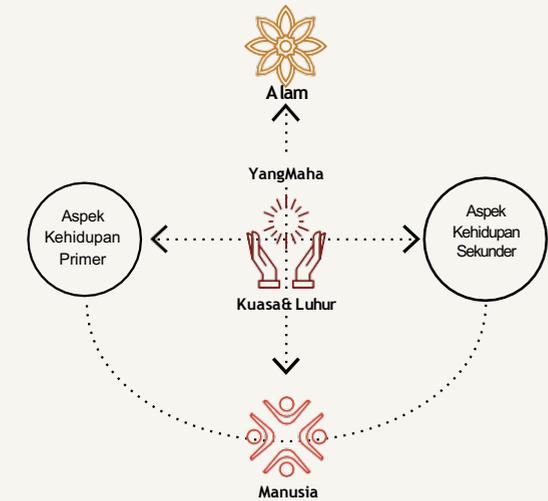
Penggunaan kembali dan Pengisian ulang.

Mengarahkan limpasan air hujan dari jalan yang berdekatan dan pengembangan ke penanam ruang terbuka menyaring limpasan untuk meningkatkan efisiensi air



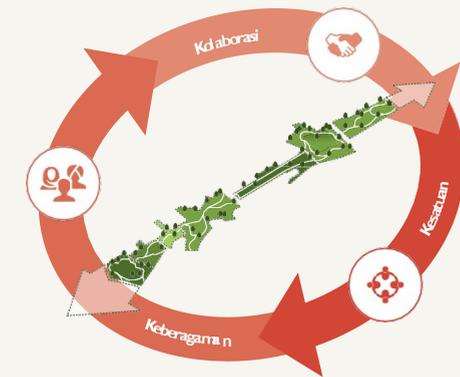
Transformasi Berbangsa dan Bernegara

Merayakan Keberagaman,
Kekayaan Peradaban &
Khasanah Kebudayaan Indonesia



Konsep Sumbu Kebangsaan

Filosofi Sumbu sebagai representasi Nilai Luhur – Manusia – Alam merupakan reposisi Kosmologi Nusantara.



Representasi Sejarah, Alam, & Budaya Nusantara

Ruang publik sebagai perayaan kesatuan dalam keberagaman dan memperkuat kebersamaan gotong royong dan kolaborasi.



Transformasi Bermukim

Hunian berkualitas
yang Inklusif, Cerdas,
Kolaboratif, Kompak &
berbasis pada Konsep
10-minutes City

Shared Living Facilities

Fasilitas bersama dan ruang komunal warga.



Konektivitas Tidak Terputus

Konektivitas terintegrasi tidak terputus antar kompleks hunian.



Collaborative Active - spaceat Ground Level

Ruang kolaboratif aktif warga pada lantai dasar.



Future Village

Adaptasi budayahunian *horizontal* pada *vertical sticking* untuk mencapai efisiensi dan fleksibilitas lahan.



Hunian Hijaudan Cerdas

Aplikasi teknologi pada infrastruktur bermukim kawasan dan unit hunian.



Modul Unit Hunian Kompak (Compact Living Modules)

Modulasi guna memaksimalkan penggunaan ruang hunian kompak.





Transformasi Bermobilisasi

Mobilitas Hijau (*Green Mobility*) berorientasi kepada **Pejalan Kaki, Pesepeda & Transportasi Publik Terintegrasi**



100%
Infrastruktur Pejalan Kaki tidak Terputus



Future Ready Infrastructure



Infrastruktur Cerdas & Terintegrasi



80%
Infrastruktur Jalan Memiliki Jalur Sepeda

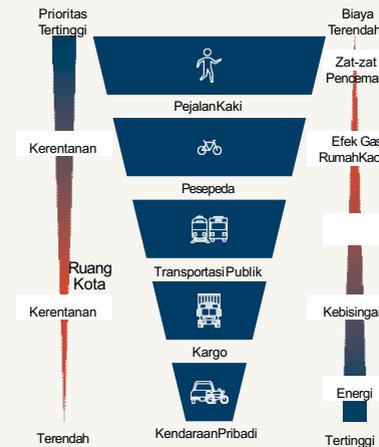
Kota 10 Menit

Melayani warga kota dalam pencapaian 10 menit dari dan menuju semua fasilitas.



Berorientasi Manusia & Pejalan Kaki (People & Transit Oriented)

Mobilitas efisien dan efektif berorientasi manusia dan berbasis transit terpadu.



Konektivitas Pejalan Kaki Terintegrasi

Konektivitas pejalan kaki kawasan yang menerus dan terintegrasi pada berbagai level lapis bangunan.





Transformasi Bekerja

Kompleks Pemerintahan yang Terkonsolidasi

100%
Green Building pada Bangunan Publik
50-80%
Penggunaan Energi Alternatif



Ruang Kerja Berbagi

(Hybrid Workplace)

Area kerja *hybrid* yang lebih efisien dan fleksibel.



Terintegrasi dengan Alam

(Blended with Nature)

Area kerja terintegrasi koridor hijau menciptakan perkantoran yang sehat dan nyaman.



Program Berlapis

(Multi-Layered Program)

Kombinasi fungsi perkantoran dan fasilitas serta komersial bersifat publik.



Ruang Kerja Berkesinambungan

(Seamless Workplace)

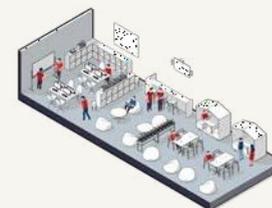
Akses multifungsi publik-privat antar ruang kerja dan ruang kolaboratif antar Kementerian dan Lembaga.



Zona Kerja Terintegrasi

(Integrated Zones)

Area kerja inklusif dengan dan konektivitas visual yang terbuka.



Ruang Kerja Siap pada Teknologi Masa-Depan

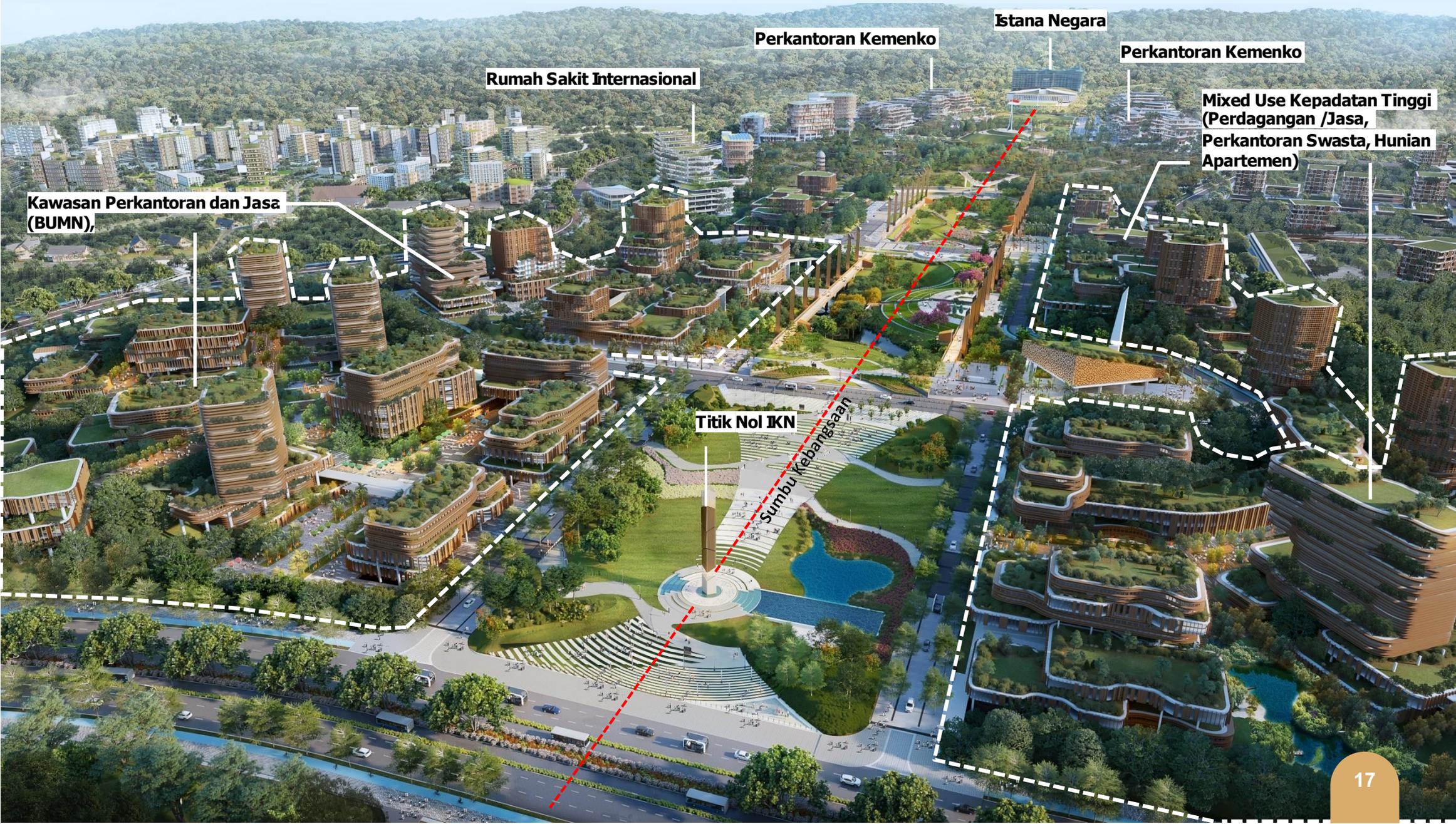
(Future-Ready Workplace)

Antisipasi teknologi masa mendatang melalui infrastruktur berbasis digital dan *e-Governance*.



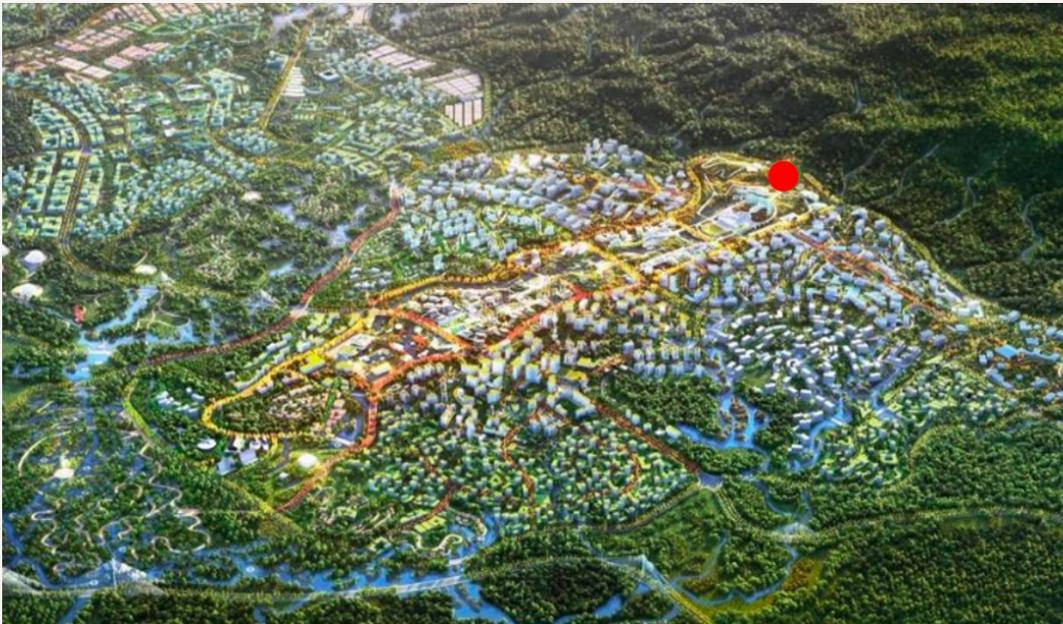
Nusantara pada Tahun 2024

Sebuah ekosistem kota yang berfungsi sepenuhnya di KIPP 1A.
Pusat pemerintahan yang didukung oleh infrastruktur dan fasilitas utama untuk mendukung kehidupan penduduknya.



PROGRES PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Pertanggal 3 Agustus 2023



38,18%

Penyediaan Air Baku Persemaian Mentawir



Hunian Pekerja Konstruksi



Bendungan Sepaku Semoi



**Intake dan Jaringan Transmisi
Pipa Sungai Sepaku**



**Pengendalian Banjir DAS Sanggai 1A
(KIPP)**



Progres 93,01%



Selesai



Progres 57,62%

Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat



Progres 37,37%

Jalan Tol IKN (5A) Segmen Sp. Tempadung - Jembatan P. Balang



Progres 37,38%

Jalan Tol IKN (3A) Segmen Karangjoang – KTT Kariangau



Progres 12,33%

Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Timur



Progres 36,51%

Jalan Lingkar Sepaku



Progres 48,13%

Jalan Tol IKN (3B) Segmen KTT Kariangau – Sp. Tempadung



Progres 30,12%

**Gedung Istana Negara
dan lapangan Upacara**



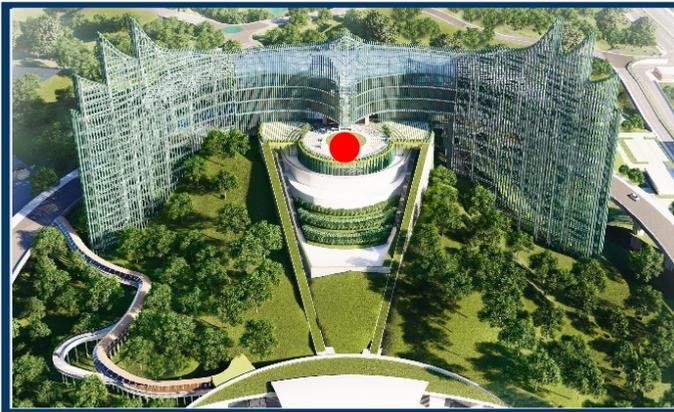
**Gedung Kantor Presiden
dan Kawasan Kantor Kepresidenan**



**Gedung Sekretariat Presiden dan
Bangunan Pendukung**



Progres 21,44%



Progres 23,92%



Progres 21,94%

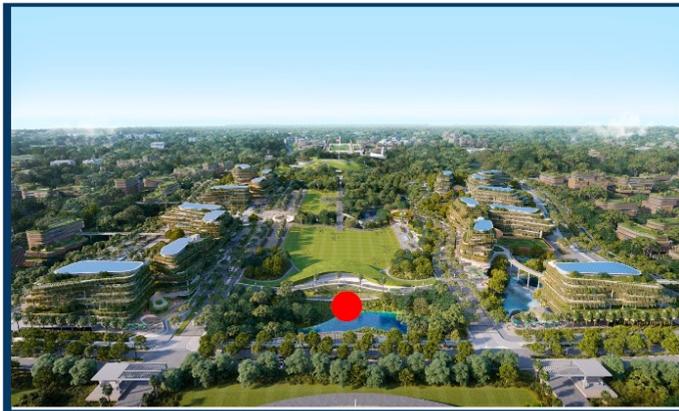
Penataan Sumbu Kebangsaan Tahap I



Gedung dan Kawasan Blok Kantor Kemensetneg



Gedung dan Kawasan Kantor Kemenko 1



Progres 50,30%



Progres 15,26%



Progres 11,70%

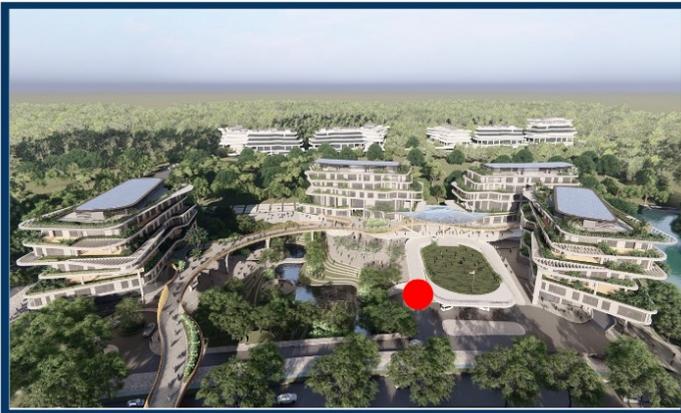
**Gedung dan Kawasan Kantor
Kemenko 3**



**Gedung dan Kawasan Kantor
Kemenko 4**



Rumah Khusus Menteri



Progres 7,96%



Progres 12,48%



Progres 20,11%

Pemberdayaan Masyarakat

Re-skilling dan up-skilling masyarakat lokal sebagai bagian integral dari pembangunan Nusantara.





Otorita Ibu Kota Nusantara – Kantor Jakarta
Menara Mandiri Tower II, Floor 27
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, RT.5/RW.3, Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Otorita Ibu Kota Nusantara – Kantor Balikpapan
Pantai Mentari Compound
Jl. Mulawarman 6, Manggar, Kec. Balikpapan Timur
Kota Balikpapan 76116, Kalimantan Timur

Email pp@ikn.go.id

Youtube [IKN Indonesia](#)

Instagram [@pp_ikn](#)

[@ikn_id](#)

Twitter [@ikn_id](#)

Facebook [IKN Indonesia](#)